

**PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER BOLABASKET  
SISWA SMP NEGERI 2 TANJUNG EMAS  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai  
salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:  
RINALDO PUTRA  
NIM. 1306674**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket Siswa SMP Negeri 2  
Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar

**Nama** : Rinaldo Putra

**NIM/Bp** : 1306674/2013

**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

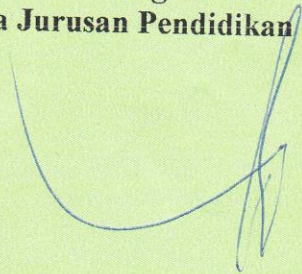
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2018

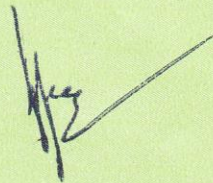
Disetujui :

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



**Drs. Zarwan, M.Kes**  
NIP : 19630615 198703 1 003

Pembimbing



**Drs. Nirwandi, M.Pd**  
NIP.19580914 198102 1 001

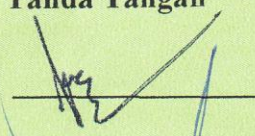
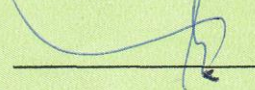
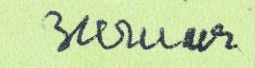
## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Rinaldo Putra  
NIM : 1306674

Pernyataan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Jurusan Pendidikan Olahraga  
Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket Siswa  
SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten  
Tanah Datar

Padang, Agustus 2018

| Nama                                 | Tim penguji | Tanda Tangan                                                                             |
|--------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua : Drs. Nirwandi M,Pd        |             | 1.  |
| 2. Sekretaris : Drs. Zarwan, M.Kes   |             | 2.  |
| 3. Anggota : Dr. Willadi Rasyid M.Pd |             | 3.  |

## ABSTRAK

### **Rinaldo Putra.2018 : Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket Siswa SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar**

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya prestasi bolabasket Siswa SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan ekstrakurikuler Bolabasket Siswa di SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian adalah *deskriptive*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 dan 2 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebanyak 25 orang. Sampel diambil seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket yaitu sebanyak 25 orang dengan menggunakan *total sampling*. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada siswa yang terpilih menjadi sampel. Data dianalisis dengan tingkat capaian responden.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) variabel guru sebagai pembina ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar diperoleh tingkat capaian sebesar 77,02% dan berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa memiliki guru sebagai pembina yang baik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. (2) variabel pemilihan pemain/siswa ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar diperoleh tingkat capaian sebesar 79,73% dan berada pada kategori “Baik”. Artinya pemilihan pemain/siswa yang dimiliki SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar baik tersedia.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allh SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket Siswa SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang sangat mendukung dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Syafrizal, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Univeristas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan sebagai pembimbing, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd sebagai pembimbing, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Willadi Rasyid, M.Pd sebagai Tim Penguji, yang telah memberi banyak masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua (Ayahanda dan Ibunda), dan Saudara-Saudara tercinta yang selalu memberikan motivasi serta dukungan moril dan materil.
8. Rekan-rekan mahasiswa se angkatan 2013 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan dan pahala disisi Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar tempat penelitian, dan Jurusan Pendidikan Olahraga serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Mai 2018

**Penulis**

## DAFTAR ISI

|                                          |             |
|------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>               | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                   | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                 | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>             | <b>viii</b> |
| <b>BAB I     PENDAHULUAN</b>             |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....           | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....            | 6           |
| C. Pembatasan Masalah .....              | 7           |
| D. Perumusan Masalah.....                | 7           |
| E. Tujuan Penelitian.....                | 8           |
| F. Manfaat Penelitian.....               | 8           |
| <b>BAB II     TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>   |             |
| A. Kajian Teori.....                     | 10          |
| 1. Pembinaan.....                        | 10          |
| a. Pengertian Pembinaan.....             | 10          |
| b. Program Pembinaan.....                | 11          |
| 2. Ekstrakurikuler .....                 | 15          |
| 3. Permainan Bolabasket.....             | 17          |
| 4. Guru Sebagai Pembina.....             | 26          |
| 5. Pemilihan Pemain/Siswa.....           | 29          |
| B. Kerangka Konseptual .....             | 33          |
| C. Pertanyaan Penelitian .....           | 34          |
| <b>BAB III     METODOLOGI PENELITIAN</b> |             |
| A. Jenis Penelitian.....                 | 35          |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....      | 35          |
| C. Populasi dan Sampel.....              | 35          |
| D. Jenis dan Sumber Data.....            | 36          |

|                                     |           |
|-------------------------------------|-----------|
| E. Teknik Pengumpulan Data .....    | 37        |
| F. Teknik Analisa Data.....         | 37        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>      |           |
| A. Deskriptif Data Penelitian ..... | 39        |
| 1. Guru Sebagai Pembina.....        | 39        |
| 2. Pemilihan Pemain/Siswa.....      | 44        |
| B. Pembahasan.....                  | 49        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                |           |
| A. Kesimpulan.....                  | 53        |
| B. Saran.....                       | 53        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>         | <b>55</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                      | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 1. Populasi Penelitian .....                                                                                                                   | 36             |
| Tabel 2. Distribusi Hasil Data Variabel guru sebagai pembina ekstrakurikuler bolabasket siswa SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.....   | 40             |
| Tabel 3. Frekuensi Jawaban guru sebagai pembina ekstrakurikuler bolabasket siswa SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.....                | 43             |
| Tabel 4. Distribusi Hasil Data Variabel pemilihan pemain/siswa ekstrakurikuler bolabasket siswa SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar..... | 45             |
| Tabel 5. Frekuensi Jawaban pemilihan pemain/siswa ekstrakurikuler bolabasket siswa SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.....              | 48             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                           | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual.....                                                                                                        | 33             |
| Gambar 2. Histogram guru sebagai pembina ekstrakurikuler bolabasket siswa SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar ...             | 41             |
| Gambar 3. Histogram Variabel pemilihan pemain/siswa ekstrakurikuler bolabasket siswa SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar..... | 46             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                        | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....          | 56             |
| Lampiran 2. Angket Penelitian.....                     | 57             |
| Lampiran 3. Tabulasi Angket .....                      | 60             |
| Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian .....               | 64             |
| Lampiran 4. Surat penelitian dari FIK UNP .....        | 67             |
| Lampiran 5. Surat dari KESBANGPOL.....                 | 68             |
| Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian dari Sekolah..... | 69             |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan kegiatan yang di butuhkan oleh setiap orang untuk mempertahankan kesehatan dan kebugaran fisik, dengan berolahraga orang dapat segar jasmaninya, segar pemikirannya dan berprestasi dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja. Lebih jauh dari itu olahraga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi sebagai wujud untuk mempertahankan prestise baik secara individu, kelompok, maupun negara. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI tentang Sistem Keolahragaan Nasional No.3 tahun 2005 pasal 27 ayat 1 menyatakan bahwa “pembinaan dan pengembangan Olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional. Salah satu syarat untuk tercapainya prestasi dimaksud adalah kemampuan kondisi fisik atlet yang tinggi, seperti kekuatan, daya ledak, kecepatan, kelenturan, kelincahan, dan koordinasi gerak”. Untuk mendapatkan hal tersebut diperlukan latihan yang baik terukur dan terprogram.

Menurut Syafruddin (1999 : 65) “Untuk mencapai prestasi yang tinggi ada dua faktor yang mempengaruhi atlet itu sendiri, yaitu faktor internal (kemampuan fisik, taktik, teknik, dan mental atlet) dan faktor eksternal (pengaruh yang datang dari luar diri atlet itu sendiri seperti sarana dan prasarana, pelatih, gizi dan keluarga”. Dari uraian di atas jelas banyak sekali

faktor yang menentukan tercapainya prestasi. Yang tak kalah pentingnya yaitu pembinaan organisasi bolabasket itu sendiri dan program latihan yang terpadu dan tersusun secara sistematis

Perkembangan bolabasket dewasa ini mengalami kemajuan yang cukup pesat dan sudah tersebar luas sampai ke pelosok dunia termasuk di negara Indonesia. Sebelum bolabasket masuk di Indonesia, sebenarnya sudah berkembang suatu permainan sejenis bolabasket yang disebut bola keranjang (korbal). Bola keranjang ini telah dibawa dan dimainkan oleh siswa sekolah-sekolah yang berada di bawah pengawasan pemerintah Belanda. Baru sebagian kecil masyarakat pribumi yang memainkannya. Bola keranjang ini mempunyai nama hampir mirip dengan bolabasket, tetapi bentuk permainannya berbeda.

Bola keranjang memainkan bola dengan tangan dan tidak boleh membawanya dengan lari, tetapi bolabasket memainkan bola dengan tangan dan boleh membawanya dengan lari/jalan bola asal sambil didribel (memantulkan/menggiring). Sasarannya adalah sama-sama berupa keranjang atau ring basket. Bola keranjang dibawa oleh orang Belanda, sedang bolabasket dibawa oleh para pedagang dari Cina.

Sejak diproklamirkannya kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, bola keranjang mulai surut dari penggemarnya, tidak lagi banyak sekolah-sekolah yang memainkannya dan juga tidak dimainkan sebagian besar pemuda-pemuda Indonesia sebagai generasi yang telah merdeka.

Hal tersebut dapat dimaklumi, sebab disamping dianggap sebagai permainan yang berbau warisan penjajah dari Belanda tetapi juga dilihat dari kedinamisannya, juga mungkin banyak kreatifitas yang menyenangkan. Nilai-nilai fisiologis, psikologis dan sosial serta pedagogis terdapat banyak dalam permainan bolabasket. Bola keranjang setelah didemonstrasikannya di Olimpiade Amsterdam pada tahun 1928, tidak pernah lagi dimainkan sebagai nomor pertandingan. Sedangkan bagi Indonesia, kemerdekaan ini dianggap sebagai pintu Olimpiade bagi para pemudanya, sehingga sebagian pemuda beralih minat lebih mencintai bolabasket. Permainan bolabasket di Indonesia berawal dari para pedagang Cina dan mulai berkembang atau mendapat tempat dimasyarakat mulai dari daerah Yogya, Salatiga, dan sekitarnya sesudah kemerdekaan.

Pada pelajar saat sekarang ini, salah satu cabang olahraga yang telah banyak digemari oleh pelajar yang ada di dunia tidak terkecuali pelajar Indonesia adalah bolabasket. Berangkat dari sejarah terciptanya bolabasket sampai masuk ke Indonesia. Sejak bola basket diciptakan pertama kali oleh Dr. James Naismith yang seorang guru pendidikan olahraga di YMCA International Training School pada musim gugur tahun 1891 akhir abad ke-19. Bolabasket menjadi salah satu cabang olahraga yang sangat populer baik itu di negara tempat olahraga itu terbentuk maupun di negara-negara lain di dunia termasuk di Indonesia. Permainan bolabasket sendiri masuk ke Indonesia dibawa oleh para perantau Tionghoa. Pada mulanya, bolabasket

hanya berkembang di beberapa kota besar seperti Medan, Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, dan Yogyakarta.

Pada saat sekarang di Indonesia bolabasket begitu banyak diminati oleh pelajar. Pertandingan yang digelar sudah semakin banyak dan juga semakin bervariasi pertandingan yang ditambahkan dengan unsur hiburan seperti *Three on three*, *two on two*, *one on one*, dan *street ball* yang menjadikan olahraga bolabasket dikalangan pelajar menjadi olahraga yang bergengsi. Selain itu gerakan-gerakan yang kompleks dan beragam dalam permainan bolabasket yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat, loncat dan unsur kekuatan, kecepatan dan, ketepatan, kelenturan, dan lain-lain dimana unsur-unsur gerak tersebut terkoordinasi secara rapi sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menguasai teknik dasar.

Sekolah-sekolah dan perkumpulan para pemuda sudah banyak yang memainkannya. Permainan bolabasket dipertandingkan ditingkat nasional sejak adanya PON I di Solo tahun 1948, baru diikuti beberapa regu dari daerah Solo dan Yogya. Ditingkat sekolah dipertandingkannya dalam bentuk Pekan Olahraga Pelajar Nasional maupun internasional disamping itu juga ada pertandingan yang bertingkat nasional yang disebut Kejurnas setiap tahun.

Untuk mengkoordinir perkembangan bolabasket di Indonesia, dibentuklah organisasi yang disebut PERBASI (Persatuan Basketball Seluruh Indonesia) pada tanggal 23 Oktober 1951, dan pada tahun 1955 berubah menjadi Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia dengan singkatan tetap

PERBASI dan menggabungkan diri dengan KOI (Komite Olimpiade Indonesia) yang kini berubah menjadi KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia).

Olahraga bolabasket merupakan salah satu olahraga paling populer dan paling digemari siswa SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Hal ini dapat dilihat selalu ramainya setiap kejuaraan bolabasket yang digelar, baik antar sekolah maupun antar klub yang ada di Kabupaten Tanah Datar. SMP Negeri 2 Tanjung Emas. merupakan salah satu SMP favorit yang sudah mulai melaksanakan pembinaan bolabasket terhadap siswa yang mempunyai keinginan dan bakat untuk mengikuti latihan. Pembinaan dilakukan agar SMP Negeri 2 Tanjung Emas. bisa ikut serta pada kejuaraan-kejuaraan yang diadakan, baik itu antar sekolah maupun klub pelajar tingkat SMP dan bisa meningkatkan prestasi menjadi lebih baik.

Untuk dapat meningkatkan prestasi menjadi lebih baik, semuanya tidak terlepas dari program pembinaan yang dilakukan secara terpadu, terarah dan berkesinambungan. Adapun beberapa faktor lain yang harus diperhatikan dalam usaha pembinaan adalah adanya peranan kepala sekolah yang nantinya akan mengatur serta memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler, guru olahraga yang benar-benar memahami bidang kepelatihan bolabasket, sarana dan prasarana latihan, program latihan yang akan dijalankan pada proses latihan, cuaca pada saat latihan. Tidak boleh diabaikan juga dukungan dari orang tua, guru mata pelajaran, mekanisme

organisasi dan yang lebih penting lagi adalah karakter siswa yang akan mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

Ektrakurikuler juga merupakan kegiatan siswa yang berfungsi sebagai alat pembantu untuk membentuk sikap dan kepribadian siswa itu sendiri. Ektrakurikuler termasuk kegiatan pengembangan diri terprogram. Kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ektrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang dibidang akademik. Kegiatan dari etrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri

Dari alasan tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pembinaan bolabasket yang ada disekolah-sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan yang menjadi sasaran adalah tingkat SMP, karena anak pada usia SMP kondisi kesehatan, kemampuan fisik, aspek mental, dan aspek sosialnya lebih siap dibandingkan dengan anak usia SD.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melihat, membahas dan meneliti bagaimana pembinaan ekstrakurikuler bolabasket pada SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana

2. Guru sebagai Pembina
3. Program latihan
4. Dukungan kepala sekolah
5. Dukungan orang tua
6. Dukungan guru mata pelajaran,
7. Cuaca,
8. Mekanisme organisasi
9. Pembinaan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 2 Tanjung Emas  
Kabupaten Tanah Datar.
10. Pemilihan Pemain/Siswa.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dan sangat kompleksnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembinaan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar dan juga karena terbatasnya tenaga, dana dan waktu maka penelitian ini tidak mengungkap semua variabel yang ada. Adapun variabel yang akan diteliti hanya dibatasi pada:

1. Guru sebagai pembina
2. Pemilihan Pemain/Siswa

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru sebagai pembina ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana pemilihan pemain/siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan guru sebagai Pembina dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara pemilihan pemain/siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Kepala sekolah, sebagai pedoman dalam rangka mengembangkan prestasi bolabasket yang ada di SMP Negeri 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Pelatih atau guru olahraga, sebagai pedoman dalam membuat dan melaksanakan program latihan.
2. Khasanah ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai pengetahuan bagi pembaca.

3. Mahasiswa UNP umumnya, mahasiswa FIK khususnya sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.
4. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.